



Cek Rutin, Cadangan Beras Dipastikan Berkualitas

YOGYA (KR) - Setiap tahun Pemkot Yogya rutin menambah alokasi cadangan beras untuk menjaga ketahanan pangan. Kendati cadangan beras tersebut setiap tahun selalu ditambah, namun dipastikan kualitasnya tetap terjaga dengan baik. Pemkot bersama elemen terkait juga rutin melakukan pengecekan.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, mengungkapkan program cadangan beras dilakukan dengan kerja sama dengan pihak lain. "Kami melakukan monitoring secara periodik untuk memastikan jumlah beras yang tersimpan di gudang sudah sesuai dan kualitasnya terjaga," ungkapnya, Minggu (19/3).

Untuk menjalankan program cadangan beras, Pemkot Yogya bekerja sama dengan PD Tarumartani sebagai pengelola. Hingga akhir tahun 2022 lalu, Pemkot Yogya sudah men-cadangkan 46 ton beras dan akan ditambah 18 ton pada tahun ini. Beras tersebut kemudian disimpan di salah satu gudang dan penggilingan beras yang menjadi mitra perusahaan daerah milik Pemda DIY itu.

Imam Nurwahid menjelaskan, selama disimpan beras milik Pemkot Yogya dapat diputar untuk diperjualbelikan asalkan masih ada sisa stok 25 persen dari total cadangan beras. "Beras adalah komoditas yang

tidak bisa disimpan secara terus-menerus dalam waktu lama. Makanya cadangan beras itu bisa diputar atau diperjualbelikan, tetapi saat dibutuhkan juga harus siap," imbuhnya.

Proses pemantauan rutin dilakukan di gudang tempat penyimpanan cadangan beras, yakni UD Barokah yang berada di Berbah Sleman. Dari hasil pemantauan, Imam Nurwahid memastikan jumlah cadangan beras yang tersimpan sudah sesuai. Sedangkan untuk kualitas beras masih harus menunggu hasil uji laboratorium.

Sementara target cadangan beras yang dicanangkan Pemkot Yogya sebanyak 120 ton dengan pemenuhan secara bertahap. Pada tahun ini tambahan cadangan beras ditargetkan sudah bisa dilakukan pada Mei mendatang. Cadangan beras tersebut dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan yang dinilai mendesak seperti untuk logistik saat terjadi bencana, kekurangan pangan ekstrem, hingga untuk intervensi

tambahan pangan dan gizi.

Sedangkan UD Barokah sudah menyimpan cadangan beras milik Pemkot Yogya selama sekitar tiga tahun. Beras yang disimpan adalah beras kualitas medium. Bahkan gudang tersebut tidak banyak menyimpan cadangan beras milik Pemkot tetapi ada juga

milik Pemda DIY dan Pemkab Gunungkidul. Guna menjaga kualitas beras, maka beras yang tersimpan harus selalu diputar. Salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pasar hingga memenuhi pesanan jika ada pencairan program bantuan pangan nontunai dari pemerintah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005